

SISTEM PENGONTROL SUHU DAN KELEMBABAN
JARAK JAUH MENGGUNAKAN *RADIO FREQUENCY*

SKRIPSI



No. INDUK	2078/06
TGL TERIMA	01.08.2006
EATI	FTE
W.L.I.H	
NO. BUKU	
KPPN	

Oleh :

AGUS KURNIAWAN

5103000005

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2005

**SISTEM PENGONTROL SUHU DAN KELEMBABAN
JARAK JAUH MENGGUNAKAN *RADIO FREQUENCY***

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA TEKNIK
BIDANG TEKNIK ELEKTRO**



Oleh:

**AGUS KURNIAWAN
5103000005**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK
WIDYA MANDALA
SURABAYA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**SISTEM PENGONTROL SUHU DAN KELEMBABAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN *RADIO FREQUENCY***"
Yang disusun oleh mahasiswa

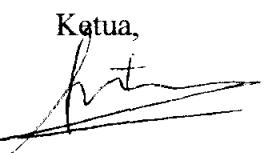
Nama : Agus Kurniawan
Nomor Pokok : 5103000005
Tanggal Ujian : 25 Oktober 2005

dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan kurikulum Jurusan Teknik Elektro guna memperoleh gelar Sarjana Teknik bidang Teknik Elektro

Surabaya, 14 November 2005
Pembimbing,

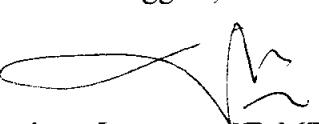

Ir. Melani Satyoadi
NIK. 511.76.0056

Dewan Pengaji,

Ketua,

Ir. A.F. Lumban Tobing, MT
NIK. 511.87.0130

Sekretaris,


Ir. Melani Satyoadi
NIK. 511.76.0056

Anggota,

Andrew Joewono, ST, MT
NIK. 511.97.0291

Anggota,

Lanny Agustine, ST, MT
NIK. 511.02.0538

Mengetahui dan menyetujui :

Dekan Fakultas Teknik


Ir. Rasonal Sitepu, M.Eng
NIK. 511.89.0154

Ketua Jurusan Teknik Elektro


Ir. A.F. Lumban Tobing, MT
NIK. 511.87.0130

ABSTRAK

Sistem pengontrol suhu dan kelembaban ini dapat diaplikasikan untuk mengontrol suhu dan kelembaban pada ruang pengeringan (*drying room*). Ruang pengeringan yang biasanya terdapat pada industri pangan, berfungsi untuk memanaskan dan mengeringkan bahan makanan. Oleh karena itu kondisi suhu dan kelembaban pada *drying room* harus dijaga. Untuk menjaga dan mengontrol kondisi suhu dan kelembaban pada *drying room* tanpa harus berada di dekat ruangan tersebut, maka dirancang sebuah *prototype* sistem pengontrol suhu dan kelembaban jarak jauh menggunakan *radio frequency*.

Sistem pengontrol suhu dan kelembaban jarak jauh ini, menggunakan *radio frequency* untuk pengiriman dan penerimaan *data*. Sistem pengontrol yang berbasis mikrokontroler keluarga MCS-51 ini menggunakan *keypad* sebagai *input*, sehingga pengguna dapat menentukan suhu dan kelembaban pada *drying room* yang dikehendaki melalui *keypad*. Kondisi suhu dan kelembaban pada *drying room*, *menu* dan *input* dari sistem ditampilkan pada sebuah LCD berukuran 20 x 4 (20 karakter x 4 baris). Sistem dilengkapi dengan elemen pemanas untuk menambah suhu dan sebuah fan untuk mengurangi suhu dan kelembaban. Pembacaan suhu dan kelembaban pada *drying room* menggunakan *sensor* SHT75.

Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan, alat pengontrol suhu dan kelembaban ini mampu mengontrol suhu antara 25°C sampai 100°C dengan kelembaban antara (15-55)%RH. Batas pengontrolan suhu dan kelembaban ini dapat berubah sesuai dengan kondisi suhu dan kelembaban udara di luar *drying room*. Meskipun demikian, batas maksimal pengontrolan suhu dan kelembaban yang diperbolehkan adalah sesuai dengan batas kemampuan pembacaan pada *sensor* SHT75 yang digunakan, yaitu pada suhu antara -40°C sampai 123,8°C dan kelembaban antara (0-100)%RH.

Dari hasil pengujian, alat pengontrol suhu dan kelembaban ini dapat berfungsi dengan baik pada jarak maksimal sekitar 16 meter antara pengontrol dengan sistem yang dikontrol.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Atas segala bantuan, bimbingan, saran dan dukungan yang telah diberikan dalam menyusun Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Melani Satyoadi, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam pembuatan Skripsi ini.
2. Ibu Kris Pusporini, S.T., M.T., selaku mantan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam pembuatan Skripsi ini.
3. Bapak Ir. R. Sitepu, M.Eng., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. Bapak Ir. A.F.L. Tobing, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
5. Bapak Ir. Sumarno, BSc., selaku dosen wali studi yang telah membimbing penulis selama masa kuliah.
6. Bapak Ferry A.V. Toar, S.T., M.T. dan Andrew Joewono, S.T., M.T yang telah memberikan pengetahuan dan memberikan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
7. Papa, mama dan saudara-saudara yang selalu memberikan dorongan, semangat dan doa.

8. Ary, S.T., Igit, S.T., Singgih W., S.T., Ario, S.T., Tommy, S.T., Daniel, S.T.,
Billy, Fredy, Nyoto, Roy, Agustinus, Hendra, Indra, serta rekan-rekan
mahasiswa khususnya Teknik Elektro yang telah membantu penulis selama
pembuatan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh
karena itu penulis mengharapkan segala saran, usulan dan kritik yang bersifat
membangun dari pembaca. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan
membantu semua pihak yang tertarik dan memerlukannya.

Surabaya, 14 November 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Perumusan Masalah	2
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Dasar Teori Penunjang	3
1.6. Metodologi Perancangan	4
1.7. Sistematika Penulisan	4
BAB II TEORI PENUNJANG	6
2.1. Mikrokontroler AT89S51	6
2.1.1. Konfigurasi Dan Deskripsi <i>Pin</i> AT89S51	7
2.1.2. <i>Register</i> Mikrokontroler AT89S51	10
2.1.3. SFR (<i>Special Function Register</i>)	14
2.1.4. Karakteristik <i>Oscillator</i> ,	15

2.2. Modul RF	16
2.2.1. Modul TLP434A	18
2.2.2. Modul RJ P434A	19
2.2.3. HT12E	20
2.2.4. HT12D	24
2.3. Modul Sensor SHT75	29
2.3.1. Konfigurasi Pin	30
2.3.2. Diagram Blok SHT75	30
2.3.3. Spesifikasi Kinerja Sensor	31
2.3.4. Serial Interface	32
2.3.4.1. Serial Clock Input (SCK)	32
2.3.4.2. Serial Data (DATA)	33
2.3.4.3. Pengiriman Perintah (Command)	33
2.3.4.4. Proses Pengukuran	34
2.3.5. Konversi Data Output Sensor	36
2.3.5.1. Konversi Data Kelembaban (RH)	36
2.3.5.2. Konversi Data Temperatur	37
2.3.6. Status Register	38
2.4. Liquid Crystal Display (LCD)	39
2.5. Keypad	41
2.6. Relay	42
2.7. Dioda	43
2.8. MOSFET Sebagai Saklar	45

2.9. Inverter 74LS04	48
BAB III PERANCANGAN DAN PEMBUATAN ALAT	50
3.1. Modul Remote	51
3.1.1. Rangkaian Mikrokontroler AT89S51	51
3.1.1.1. Rangkaian Oscillator	53
3.1.1.2. Rangkaian Reset	54
3.1.2. Rangkaian Modul RF	57
3.1.2.1. Rangkaian Pemancar Pada Modul Remote	58
3.1.2.2. Rangkaian Penerima Pada Modul Remote	61
3.1.3. LCD (Liquid Crystal Display)	64
3.1.4. Keypad	66
3.1.5. Rangkaian Power Supply Modul Remote	67
3.2. Modul Oven	69
3.2.1. Rangkaian Mikrokontroler AT89S51	70
3.2.2. Rangkaian Modul RF	71
3.2.2.1. Rangkaian Pemancar Pada Modul Oven	72
3.2.2.2. Rangkaian Penerima Pada Modul Oven	74
3.2.3. Rangkaian Sensor SHT75	77
3.3. Modul Driver	79
3.3.1. Rangkaian Driver Fan	79
3.3.2. Rangkaian Heater Switching	81
3.4. Perangkat Lunak Modul Remote	82
3.4.1. Prosedur Utama	82

3.4.2. Prosedur Inputan	83
3.4.3. Prosedur Lihat <i>Input</i>	84
3.4.4. Prosedur <i>Output</i>	85
3.4.5. Prosedur <i>Interrupt</i>	86
3.5. Perangkat Lunak Modul <i>Oven</i>	87
3.5.1. Prosedur Utama	88
3.5.2. Prosedur <i>Interrupt</i>	90
BAB IV PENGUKURAN DAN PENGUJIAN ALAT	92
4.1. Pengukuran <i>Output Temperatur Sensor SHT75</i>	92
4.2. Pengukuran <i>Output Humidity Sensor SHT75</i>	94
4.3. Pengukuran Waktu Untuk Menaikkan dan Menurunkan Suhu	96
4.4. Pengukuran <i>Data Output RLP434A</i> Pada Modul <i>Oven</i>	96
4.5. Pengukuran <i>MOSFET</i> Pada Rangkaian <i>Driver Fan</i>	100
4.6. Pengukuran <i>Relay</i> Pada Rangkaian <i>Heater Switching</i>	101
4.7. Pengujian Jarak <i>Oven</i> dan <i>Remote</i> Menurut Tinggi Antena	102
BAB V PENUTUP	103
5.1. Kesimpulan	103
5.2. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A - Rangkaian Lengkap Dan Gambar Alat

LAMPIRAN B - *Software* Lengkap

LAMPIRAN C - *Data Sheet*

BIODATA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Konfigurasi Pin AT89S51.....	7
Gambar 2.2.	Rangkaian Pembangkit Internal Oscillator.....	15
Gambar 2.3.	Proses Modulasi ASK Pada TLP434A dan RLP434A.....	17
Gambar 2.4.	Modulasi Sinyal Secara ASK.....	17
	a. Sinyal Informasi Digital.....	17
	b. Gelombang Carrier.....	17
	c. Gelombang Bermodulasi.....	17
Gambar 2.5.	Modul RF Transmitter TLP434A.....	18
Gambar 2.6.	Modul RF Receiver Jenis RLP434A.....	19
Gambar 2.7.	Konfigurasi Pin HT12E.....	21
Gambar 2.8.	Proses Transmisi Pada HT12E.....	22
Gambar 2.9.	Bentuk Serial Data Output HT12E.....	22
Gambar 2.10.	Grafik Perbandingan Antara F_{OSC} Dengan V_{DD}	23
Gambar 2.11.	Diagram Alir HT12E.....	24
Gambar 2.12.	Konfigurasi Pin HT12D.....	25
Gambar 2.13.	Decoder Timing Pada HT12D.....	26
Gambar 2.14.	Grafik Perbandingan Antara F_{OSC} Dengan V_{DD}	27
Gambar 2.15.	Diagram Alir HT12D.....	28
Gambar 2.16.	Modul Sensor SHT75.....	29
Gambar 2.17.	Diagram Blok SHT75.....	31

Gambar 2.18.	<i>Accuracy Output Sensor SHT75</i>	32
	a. <i>Accuracy Relative Humidity</i>	32
	b. <i>Accuracy Temperatur</i>	32
Gambar 2.19.	<i>“Transmission Start” Sequence</i>	33
Gambar 2.20.	Pengukuran Kelembaban 12 bit.....	35
Gambar 2.21.	Urutan Proses Pengukuran.....	35
Gambar 2.22.	<i>Status Register SHT75</i>	38
	a. <i>Status Register Write</i>	38
	b. <i>Status Register Read</i>	38
Gambar 2.23.	Lokasi Karakter Yang Ditampilkan Sesuai Alamat DDRAM....	40
Gambar 2.24.	Susunan <i>Keypad 4x4</i>	42
Gambar 2.25.	Simbol Kontak <i>Relay</i>	43
Gambar 2.26.	<i>Junction</i> dan Simbol Dioda.....	44
	a. <i>Junction</i> Tipe p dan Tipe n.....	44
	b. Simbol Dioda.....	44
Gambar 2.27.	Dioda <i>Forward Bias</i>	44
	a. Rangkaian Ekivalen Dioda.....	44
	b. Kurva Karakteristik Dioda V_D Terhadap I_D	44
Gambar 2.28.	Grafik Karakteristik Berbagai Jenis <i>MOSFET</i>	46
	a. Grafik Karakteristik N-channel D- <i>MOSFET</i>	46
	b. Grafik Karakteristik P-channel D- <i>MOSFET</i>	46
	c. Grafik Karakteristik N-channel E- <i>MOSFET</i>	46
	d. Grafik Karakteristik P-channel E- <i>MOSFET</i>	46

Gambar 2.29.	Simbol Skematik <i>MOSFET</i> Tipe N.....	47
Gambar 2.30.	<i>Cross Section N-channel E-MOSFET</i>	48
Gambar 2.31.	Konfigurasi <i>Pin 74LS04</i>	49
Gambar 3.1.	<i>Diagram Blok Alat</i>	50
Gambar 3.2.	Rangkaian Mikrokontroler AT89S51 Modul <i>Remote</i>	52
Gambar 3.3.	Rangkaian <i>Oscillator</i> AT89S51.....	53
Gambar 3.4.	Rangkaian <i>Reset</i>	54
Gambar 3.5.	Aliran Arus Dan Perubahan Tegangan Pada <i>Reset</i>	55
	a. <i>Reset Berlogika High</i>	55
	b. <i>Reset Berlogika Low</i>	55
Gambar 3.6.	Rangkaian Ekuivalen Saat <i>Push Button</i> Ditekan.....	56
Gambar 3.7.	Rangkaian Pemancah Pada Modul <i>Remote</i>	58
Gambar 3.8.	Grafik Resistansi <i>Oscillator</i> HT12E.....	60
Gambar 3.9.	Rangkaian Penerima Pada Modul <i>Remote</i>	61
Gambar 3.10.	Grafik Resistansi <i>Oscillator</i> HT12D.....	64
Gambar 3.11.	Rangkaian LCD.....	65
Gambar 3.12.	Tampilan <i>Menu LCD</i>	66
Gambar 3.13.	Rangkaian <i>Keypad</i>	66
Gambar 3.14.	Rangkaian <i>Power Supply</i> Modul <i>Remote</i>	68
Gambar 3.15.	<i>Regulator LM7805CT</i> Dengan Kemasan TO-220.....	68
Gambar 3.16.	Rangkaian Mikrokontroler AT89S51 Modul <i>Oven</i>	70
Gambar 3.17.	Rangkaian Pemancah Pada Modul <i>Oven</i>	72
Gambar 3.18.	Rangkaian Penerima Pada Modul <i>Oven</i>	74

Gambar 3.19.	Rangkaian Sensor SHT75.....	77
Gambar 3.20.	Letak SHT75 Dalam Oven.....	78
Gambar 3.21.	Rangkaian Driver Fan.....	80
Gambar 3.22.	Rangkaian Flyback Prevention.....	81
Gambar 3.23.	Rangkaian Heater Switching.....	81
Gambar 3.24.	Diagram Alir Prosedur Utama Modul Remote.....	83
Gambar 3.25.	Diagram Alir Prosedur Inputan.....	84
Gambar 3.26.	Diagram Alir Prosedur Lihat Input.....	85
Gambar 3.27.	Diagram Alir Prosedur Output.....	86
Gambar 3.28.	Diagram Alir Prosedur Interrupt Modul Remote.....	87
Gambar 3.29.	Diagram Alir Prosedur Utama Modul Oven.....	89
Gambar 3.30.	Diagram Alir Prosedur Interrupt Modul Oven.....	90
Gambar 4.1.	Rangkaian Pengukuran SHT75.....	93
Gambar 4.2.	Output RLP434A Dengan Address 01H Data 02H.....	97
Gambar 4.3.	Output RLP434A Dengan Address 01H Data 03H.....	98
Gambar 4.4.	Output RLP434A Dengan Address 01H Data 04H.....	98
Gambar 4.5.	Output RLP434A Dengan Address 01H Data 05H.....	99
Gambar 4.6.	Output RLP434A Dengan Address 01H Data 06H.....	99
Gambar 4.7.	Rangkaian Pengukuran MOSFET Pada Driver Fan.....	100
Gambar 4.8.	Rangkaian Pengukuran Relay.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Fungsi Khusus Masing-Masing Kaki <i>Port 1</i>	8
Tabel 2.2. Fungsi Khusus Masing-Masing Kaki <i>Port 3</i>	9
Tabel 2.3. Alamat Layanan Rutin Interupsi	11
Tabel 2.4. Mode Kerja Timer 0 Dan Timer 1	13
Tabel 2.5. Nama Dan Alamat Register Pada SFR	14
Tabel 2.6. Spesifikasi TL.P434A	19
Tabel 2.7. Spesifikasi RLP434A	20
Tabel 2.8. Keterangan Pin HT12E	21
Tabel 2.9. Keterangan Pin HT12D	25
Tabel 2.10. Konfigurasi Pin SHT75	30
Tabel 2.11. Spesifikasi Kinerja Sensor	31
Tabel 2.12. Daftar Perintah (<i>Command List</i>) SHT75	34
Tabel 2.13. Koefisien Konversi Kelembaban	37
Tabel 2.14. Koefisien Konversi Temperatur	38
Tabel 2.15. Bit Status Register SHT75	39
Tabel 2.16. Fungsi Pin LCD	41
Tabel 2.17. Tabel Kebenaran IC 74LS04	49
Tabel 3.1. Kombinasi Data Keypad	67
Tabel 3.2. Spesifikasi LM7805C	69
Tabel 3.3. Keterangan Flag Pada Diagram Alir Modul Oven	91
Tabel 4.1. Pengukuran Output Temperatur Sensor SHT75	94

Tabel 4.2. Pengukuran <i>Output Humidity Sensor SHT75</i>	95
Tabel 4.3. Waktu Untuk Menaikkan dan Menurunkan Suhu <i>Drying Room</i>	96
Tabel 4.4. Pengujian Jarak <i>Oven</i> dan <i>Remote</i> Menurut Tinggi Antena.....	102